

Libur Waisak, Wisatawan ke Puncak Wajib Miliki Surat Negatif Covid-19

PUNCAK (IM)- Wisatawan yang akan menikmati libur Waisak di Puncak masih akan diperiksa surat negatif Covid-19 dari hasil rapid test antigen. Pemeriksaan dilakukan di Simpang Gadog, jalur menuju Puncak. Sementara arus lalu lintas di jalur Puncak, terpantau ramai lancar dan belum memberlakukan sistem one way.

Kanit Turjawali Satlantas Polres Bogor, Ipda Ardian mengatakan arus kendaraan dari Jakarta menuju Puncak mengalami hambatan di Simpang Gadog. Karena, ada operasi yustisi pemeriksaan surat hasil rapid test antigen dan vaksinasi bagi pengendara.

"Hari ini memang ada antrian kendaraan di Simpang Gadog lantaran pemeriksaan surat antigen bagi kendaraan yang di luar Bogor," kata Ardian, dikonfirmasi, Rabu (26/5).

Selapas titik pemeriksaan, arus kendaraan menuju Puncak kembali lancar. Sehingga, pihaknya belum memberlakukan sistem one way di

jalur tersebut. "Habis titik operasi, bagus sampai ke atas (Puncak) lancar. Hanya ada di titik pemeriksaan itu saja antreannya. Juga belum ada oneway," tambahnya.

Sejauh ini, lanjut Ardian, dari hasil pemantauan banyak kendaraan menuju Puncak yang diputarbalik petugas dalam operasi yustisi. Mereka diketahui tidak bisa menunjukkan surat hasil negatif antigen pemeriksaan covid-19. "Kalau jumlah ada sekitar 300 kendaraan diputar balik," jelas Ardian.

Meski begitu, petugas akan terus memantau perkembangan situasi di kawasan Puncak. Apabila sudah melebihi kapasitas 50%, akan dilakukan pengaturan agar tidak terjadi penumpukan.

"Kira-kira kalau sudah lebih 50% kapasitas kita akan lakukan CB penggal. Kita akan tarik (kendaraan) di titik-titik hambat di Jalur Puncak," tutupnya. ● **gio**

Puluhan Guru Ikuti Pelatihan Cloud Computing



BANDUNG (IM)- Puluhan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Barat (Jabar) mengikuti "Pelatihan Cloud Computing" di Aula Tikomdik Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar, Jln. Dr. Radjiman No. 6, Kota Bandung, Senin (24/5).

Pelatihan yang diinisiasi oleh Yayasan Sagasita bekerja sama dengan Disdik Jabar ini, bertujuan mengoptimalkan internet sebagai sarana belajar bagi peserta didik.

Sekdisdik Jabar, Wahyu Mijaya dalam keterangannya, Selasa (25/5) menyatakan, pemanfaatan data bisa dioptimalkan dalam proses pembelajaran hingga sarana siswa untuk berinovasi. "Melalui pelatihan, insya Allah kita akan mempelajari bagaimana menyimpan, memanfaatkan, dan mengoptimalkan sebuah data," tuturnya.

La menambahkan, kemajuan teknologi mengubah peran guru hari ini. Lebih dari seorang pemberi ilmu, guru hari ini berperan menghubungkan antara kemajuan

teknologi dengan mimpi para siswa di masa depan.

"Hingga saatnya nanti, putra-putri kita akan menjadi generasi unggul pada zamannya," ujarnya.

Sekdisdik pun mengapresiasi para guru yang tak lelah dan tak henti membina putra-putri Jabar. "Terima kasih sudah hadir, insya Allah berbagai kegiatan ini akan bermanfaat bukan hanya untuk Bapak dan Ibu, tapi juga untuk putra-putri kita," katanya.

Sementara itu, Dewan Pembina Yayasan Sagasita, Yuliana Susilowati mengatakan, kemajuan teknologi menjadi keniscayaan untuk dikuasai para siswa. Pelatihan ini adalah pintu gerbang menuju pembelajaran berbasis cloud computing. "Akan ada lebih dari 5 ribu modul yang bisa dipelajari anak-anak melalui cloud computing," ungkapnya.

Pelatihan Cloud Computing ini juga dihadiri Kepala Tikomdik Jabar, Hendra Kusuma Sumantri. ● **lys**

Jadwal Pelaksanaan PPDB 2021 di Jawa Barat



BANDUNG (IM)- Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021 di Jawa Barat (Jabar) akan segera dimulai dengan merujuk Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Dikti) Nomor 1 Tahun 2021 tentang PPDB serta 4 surat edaran lainnya.

Yakni SE Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021, SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, SE Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021, dan SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2021.

Adapun PPDB Jabar Tahun 2021 diatur dalam Peraturan Gubernur (Per-gub) Jabar Nomor 29 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknik PPDB SMA, SMK, dan SLB.

Menurut Kadisdik Jawa Barat, Dedi Supandi, PPDB di Jabar diselenggarakan guna memenuhi hak-hak dasar warga negara untuk memperoleh pendidikan bermutu dan berkeadilan dengan menerapkan asas objektif, akuntabel, dan transparan untuk mendorong peningkatan akses layanan serta mutu pendidikan menuju pendidikan Jabar Juara Lahir Bathin.

Sama seperti tahun sebe-

lumnya, pendaftaran PPDB 2021 untuk SMA dan SMK dibuka dua tahap. Ada beberapa jalur yang bisa dipilih bagi calon peserta didik, yaitu:

PPDB SLB tidak memiliki jalur khusus. Calon peserta didik bisa mendaftar daring maupun luring.

Berikut tanggal penting pelaksanaan PPDB:

Pendaftaran tahap 1 (7-11 Juni 2021)

Verifikasi data siswa (14-16 Juni 2021)

Penetapan rapat dewan guru (17 Juni 2021)

Koordinasi satdik & cadisdik (18 Juni 2021)

Pengumuman (21 Juni 2021)

Daftar ulang (22-24 Juni 2021)

Pendaftaran tahap 2: (25 Juni-1 Juli 2021)

Verifikasi data siswa (2-6 Juli 2021)

Seleksi pengolahan nilai (7 Juli 2021)

Penetapan hasil PPDB dan koordinasi setdik & cadisdik (8 Juli 2021)

Pengumuman (9 Juli 2021)

Daftar ulang (12-14 Juli 2021)

PPDB dilakukan secara daring melalui web PPDB. ● **lys**

8 | Nusantara



PEMBAGIAN MAKANAN SAAT PERAYAAN WAISAK DI BANDUNG

Umat Buddha membagikan makanan kepada warga di kawasan Kampung Toleransi Jalan Vihara, Bandung, Jawa Barat, Rabu (26/5). Pembagian makanan kepada warga sekitar sebagai bentuk rasa syukur, saling berbagi dan kepedulian sosial pada hari Raya Waisak 2565 BE.

Ketua DPRD Kab. Bogor: Peringatan KPK, Momentum untuk Berbenah

DPRD Kabupaten Bogor, memiliki tugas untuk membantu termasuk ikut mengawasi dan mengingatkan para pemangku kebijakan di Pemkab Bogor untuk menghindari tindak pidana korupsi yang dampaknya merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat secara luas.

BOGOR (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susanto menilai kedatangan Tim Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan I Direktorat Korpul Wilayah II KPK, ke Kabupaten Bogor adalah kesempatan untuk berbenah.

Menurutnya, kedatangan lembaga antirasuah tersebut untuk mengingatkan penyelenggara negara baik eksekutif dan legislatif akan pentingnya

menghindari tindak pidana korupsi yang dampaknya merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat secara luas.

"Kita harus bersyukur bahwa hari ini kita masih diingatkan. Maka jangan sampai ketika sudah diingatkan tapi tidak didengar dan tidak dijalankan dengan baik masukannya," kata Rudy usai mendampingi Bupati Ade

Yasin menerima kunjungan

KPK di Kantor Bupati Bogor, Cibinong, Rabu (26/5).

DPRD Kabupaten Bogor, lanjut politisi Partai Gerindra ini memiliki tugas untuk membantu termasuk ikut mengawasi dan mengingatkan para pemangku kebijakan di Pemkab Bogor.

"Tentunya kami sangat mendukung penuh upaya KPK ini. Dan kami juga akan membantu, karena pada prinsipnya kita harus berbenah bersama-sama. Sinergi harus kita lakukan dengan baik," sambungnya.

Sebelumnya, Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan, kedatangan lembaga antirasuah tersebut untuk melaksanakan rapat koordinasi program pemberantasan korupsi terintegrasi di wilayah Pemkab Bogor. "Jadi lebih kepada menerima masukan dan pencegahan. Masukan yang harus kami pedomani dan kami laksanakan," kata Ade Yasin.

Ibu tiga orang anak ini

menjelaskan, beberapa poin masukan yang harus diterapkan oleh Pemkab Bogor di antaranya persoalan aset milik pemerintah, potensi pajak, dan juga peningkatan kinerja ASN di Kabupaten Bogor.

"Untuk pembenahan aset sudah mulai dilakukan seperti dengan BPN dalam program sertifikasi aset. Lalu untuk potensi pajak itu lebih kepada penagihan tunggakan yang belum terbayarkan. Sementara untuk kinerja ASN itu lebih kepada penertiban," jelas Ade Yasin.

Sementara itu, Ketua Tim Satgas Pencegahan Korupsi Wilayah II Jawa Barat, Dwi Aprilia Linda Astuti mengungkapkan, kegiatan program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Wilayah Kabupaten Bogor dilakukan untuk mengecek langsung upaya-upaya pencegahan korupsi di Kabupaten Bogor, dan

menindaklanjuti dari kegiatan penandatanganan komitmen bersama antara Bupati Bogor dengan KPK Wilayah II Jabar.

"Move ini kami lakukan untuk memastikan sejauhmana upaya pencegahan korupsi yang dilakukan Pemkab Bogor, karena pemberantasan korupsi ini tidak hanya tugas KPK, akan tetapi menjadi tanggung jawab setiap daerah untuk bersama-sama melakukan upaya pemberantasan korupsi secara terintegrasi," ujar Dwi.

Dalam rakor tersebut, beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilibatkan. Seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD), dan Inspektorat Kabupaten Bogor. ● **gio**

BPJS Kesehatan Gerak Cepat Tangani Kasus Penawaran Data di Forum Online

BOGOR (IM)- Beredarnya informasi adanya data yang ditawarkan di forum online yang diberitakan menyerupai data BPJS Kesehatan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, direpson cepat oleh Direktur Utama dan jajaran Direksi BPJS Kesehatan.

BPJS Cabang Bogor, membagikan rilis ke kantor PWI Kabupaten Bogor, melalui siaran pers secara virtual, di Jakarta, kemarin.

Menurut, Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti, bahwa saat ini BPJS Kesehatan telah bergerak melakukan penindaklanjutan masalah tersebut.

Ghufron menjelaskan, BPJS Kesehatan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, yakni Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Cybercrime Mabes Polri, Pusat Pertahanan Siber Kementerian Pertahanan, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemendikpolhukam), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud), serta pihak lainnya dalam rangka memastikan kebenaran berita tersebut, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

Di samping itu, BPJS Kes-

ehatan juga telah mengambil langkah hukum dengan melaporkan kasus ini kepada Bareskrim Polri mengingat adanya dugaan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang merugikan BPJS Kesehatan.

"Selama ini kami telah melakukan upaya maksimal untuk melindungi data peserta melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan keamanan data, kami melakukan kerja sama strategis dengan BSSN dan lembaga/pihak profesional, serta mengembangkan dan mengimplementasikan sistem keamanan data yang sesuai dengan standar ISO 27001 (certified), Control Objectives for Information Technologies (COBIT) serta mengoperasikan Security Operation Center (SOC) yang bekerja 24 jam 7 hari," jelas Ghufron kepada wartawan, Selasa (25/5).

Ghufron melanjutkan, sistem keamanan teknologi informasi di BPJS Kesehatan telah berlapis-lapis. Ghufron pun menuturkan, bahwa walaupun BPJS Kesehatan sudah melakukan sistem pengamanan sesuai

standar yang berlaku, namun masih dimungkinkan terjadinya peretasan, mengingat sangat dinamisnya dunia peretasan.

"Selain melakukan investigasi dan penelusuran jejak digital, saat ini kami juga sedang melakukan mitigasi terhadap hal-hal yang mengganggu keamanan data dalam proses pelayanan dan administrasi. Kami juga sedang melakukan penguatan sistem keamanan TI terhadap potensi gangguan keamanan data, antara lain meningkatkan proteksi dan ketahanan sistem," jelasnya.

"BPJS Kesehatan terus berupaya maksimal agar data pribadi dan data lainnya tetap terlindungi. Di samping itu, kami juga memastikan pelayanan kepada peserta baik di fasilitas kesehatan maupun untuk proses administrasi lainnya tetap berjalan," tambah Ghufron.

La juga menegaskan, bahwa BPJS Kesehatan tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Apabila ada permintaan data pribadi yang mengatasnamakan BPJS Kesehatan, masyarakat dapat mengkonfirmasi ke layanan resmi BPJS Kesehatan yaitu Care Center 1500400 atau Kantor Cabang BPJS Kesehatan," tuturnya. ● **gio**

Kota Bogor Kini Punya Creative Center

BOGOR (IM)- Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil meresmikan gedung Creative Center di Kota Bogor, Selasa (25/5). Creative Center akan difungsikan sebagai tempat kreatif generasi muda dan bisa menambah nilai ekonomi daerah.

Ridwan Kamil atau akrab disapa Kang Emil menyebut Creative Center dibuat agar para pelaku industri kreatif yang selama ini berada di ruang-ruang marginal, ruang pribadi, hingga ruang sempit, mendapat fasilitas sebuah lahan milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar.

"Creative Center ini dijadikan tempat untuk mengeksplorasi dan mentransformasikan karya menjadi nilai ekonomi. Rumusnya sederhana, kalau mau pintar berkumpul dengan orang pintar. Kalau mau kreatif, bergaulah, berhipung bersama orang kreatif. Pasti terbawa kreatif," kata Kang Emil.

Kang Emil menuturkan kota dan kabupaten di Jabar mempunyai badan ekonomi kreatif lokal. Menurut Kang Emil, saat ini setengah dari penduduk Indonesia berusia muda. "Ini kalau tidak dipersiapkan, mayoritas penduduk Indonesia akan menjadi beban. Bukan menjadi mesin negara," kata Kang Emil.

Oleh karena itu, menurut Kang Emil, sudah sepatutnya generasi sekarang menyiapkan wadah bagi generasi penerus dalam melahirkan inovasi dan gagasan. Dengan begitu, Indonesia

dapat menjadi bangsa pemenang.

Sementara itu, Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan anak muda generasi Z yang usianya sekarang antara 25-40 tahun, menempati 27% komposisi penduduk Indonesia. Karenanya, para generasi tersebut akan memiliki tanggung ke depan.

Untuk itu, kata Bima, Creative Center ini adalah satu manifestasi untuk mempersiapkan generasi mendatang. Melalui Creative Center, menurut Bima, muncul kreativitas anak muda, usaha-usaha kreatif ekonomi dan sejenisnya untuk menggerakkan roda ekonomi. Generasi muda pada saatnya nanti, kata Bima, akan berperan pada masa bonus demografi.

"Mudah-mudahan bisa kita rawat bersama. Kami percayakan nanti pengelolannya bukan hanya pemerintah saja, tetapi berkolaborasi dengan komunitas dan anak-anak muda. Ini adalah eranya kolaborasi, ini eranya sinergi. Mari saling berbagi untuk menjadi bagian dari solusi," ucap Bima.

Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Jabar, Boy Iman Nugraha mengatakan Creative Center merupakan salah satu program strategis dari Pemprov Jabar. "Terdapat sembilan Creative Center yang sekarang sedang berjalan. Menurut Boy, pembangunan Creative Center di Kota Bogor ini sudah dilaksanakan sejak 2019 dan 2020. Total biaya yang dikeluarkan kurang lebih Rp 13 Miliar. ● **gio**

Klaster Griya Melati 1 Makin Ngeri, Total 65 Warga Positif Covid-19

BOGOR (IM)- Jumlah warga yang terpapar Covid-19 di Perumahan Griya Melati 1 (GM 1), Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat kembali bertambah. Dan sebelumnya 60 orang menjadi 65 orang pada Rabu (26/5) siang. Total sudah ada 252 orang dari 600 orang warga GM 1 yang telah dilakukan tracing, sehingga Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor konsisten melakukan pemeriksaan secara cepat.

"Pagi hari ini datanya 65 orang yang dinyatakan positif Covid-19. Ini hasil dari penelusuran kontak erat, ataupun yang tadinya antigen kami lakukan PCR," ungkap Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto kepada wartawan di depan gerbang dilokasi perumahan GM 1 pada Rabu (26/5) siang.

Bima melanjutkan, kasus Covid-19 yang ditangani Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor ini, telah disimpulkan ada kegiatan utama yang menyebabkan penularan di perumahan yang ada di Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat itu. "Ya, penyebaran Covid-19 terjadi saat warga menjalani kegiatan peribadatan selama

Ramadhan. Pertama, potensi penularan saat warga menjalankan tika-kaf di masjid, kedua shalat Jum'at, dan ketiga saat warga salat Idul Fitri (sholat Id). Kemungkinan besar di situ," jelas Bima.

La menegaskan, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor memutuskan agar tak terjadi penyebaran virus, maka akan dilakukan test PCR untuk seluruh warga. "Ya, saat ini baru ada sekitar 252 warga (tracing-red), sementara itu ada sekitar 600 jiwa di Perumahan GM 1 ini. Kami pastikan itu dites secara cepat. Siang ini kami akan lakukan itu. Dikoordinasikan di lapangan," tegasnya.

Bima juga menambahkan, selain ada penambahan kasus, di sisi lain ada juga warga yang terpapar Covid-19 ini sudah sembuh. "Ada satu orang yang sembuh. Yang lainnya masih isolasi. Tapi gejalanya ringan saja. Satu di rumah sakit," tuturnya.

Bima juga memastikan, pusat isolasi di Gedung Pusdiklat BPKP, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, masih dapat menampung warga yang diketahui terpapar Covid-19. ● **gio**



PROGRAM BUY THE SERVICE KEMENHUB DI KOTA BOGOR

Sejumlah angkutan kota (angkot) melintas di jalan Otto Iskandardinata, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (25/5). Kementerian Perhubungan menerapkan program Buy The Service (BTS) di Kota Bogor dengan layanan ini dapat mengalihkan pergerakan orang dari yang semula menggunakan kendaraan pribadi ke angkutan umum massal di wilayah aglomerasi seperti Jabodetabek dan akan dimulai pada bulan Juni 2021.